

**BIMBINGAN DAN KONSELING GESTALT BERBASIS ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING* SISWA
MTS AL-FALAAH PANDAK BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh:

**NURVIYANTI
NIM: 1320410116**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Prodi Pendidikan Islam
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurviyanti, S.Sos.I**
NIM : 1320410116
Jenjang : Magister (S2)
Prodi Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 April 2015

Saya yang menyatakan,



Nurviyanti, S.Sos.I

NIM: 1320410116

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**BIMBINGAN DAN KONSELING GESTALT BERBASIS ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING*
SISWA MTS AL-FALAAH PANDAK BANTUL YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Nurviyanti, S.Sos.I**
NIM : 1320410116
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 April 2015
Pembimbing,



Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M. Pd. I
NIK. 410 100 491

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurviyanti, S.Sos.I**
NIM : 1320410116
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 April 2015

Saya yang menyatakan,



Nurviyanti, S.Sos.I

NIM: 1320410116



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : BIMBINGAN DAN KONSELING *GESTALT* BERBASIS ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING* SISWA
MTs AL-FALAAH PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Nurviyanti, S.Sos.I.
NIM : 1320410116
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)
Tanggal Lulus : 26 Mei 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 17 Juni 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ لِقَاءَ يَرْجُوا رَبَّهُ ۖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا ﴿١٠١﴾

Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".¹

“Sebesar keinsyafanmu sebesar itu pula yang kau dapatkan” (KH. Zarkasyi)

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), hlm.305.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Ibunda tercinta Hj. Gusti Siti Rachma

Adik-adik tersayang Nila wati dan A. Anthoni

Bibi dan Paman yang di Cilegon

Sahabatku Aris Damayanti

**Teman-teman : Adi, Akhir, SariUtami, Sofi, Kholifah, dan
seluruh teman-teman BKI 2011**

TERIMAKASIH BANYAK

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : BIMBINGAN DAN KONSELING GESTALT BERBASIS ISLAM UNTUK MENINGKATKAN *SELF REGULATED LEARNING* SISWA MTS AL-FALAAH PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Nurviyanti, S.Sos.I
NIM : 1320410116
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam


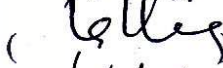

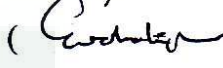
Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing/ Penguji : Dr. Hj. Imas Kania Rahman, M. Pd.I

Penguji : Dr. Eva Latifah, M.Si

()
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada hari selasa tanggal 26 Mei 2015

Waktu : 15.00 – 16.00 WIB

Hasil / Nilai : 95,75 / A+

IPK : 3,74

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Nurviyanti, S.Sos.I.: Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam Untuk Meningkatkan *Self Regulated Learning* Siswa MTs Al-Falaah Pandak Bantul Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa dibidang akademik dan adanya peluang mengenai penggunaan konsep keilmuan Islam yang dijadikan sebagai materi dalam layanan bimbingan dan konseling Islam di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa MTs Al-Falaah Pandak Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest group design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri kelas VII MTs Al-Falah Pandak. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *random assigment* sebanyak 24 siswa kelas VI MTs. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji beda *T-Test. Independent sample test* untuk menganalisis perbedaan pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, sedangkan *paired sample test* untuk menganalisis perbedaan skor *pre-test* dengan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian dari analisis *independent sample test* diperoleh nilai Sig, ini menunjukkan sig. $0,003 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan skor *self regulated learning* siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sedangkan dari hasil analisis *paired sample test* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai sig. $0,005 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan peningkatan skor *self regulated learning* siswa antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam. Pada kelompok kontrol diperoleh nilai sig. $0,176 > 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan skor *self regulated learning* antara *post test* dengan *pre test*. Dari hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam efektif digunakan untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa MTs Al-Falaah Pandak Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, Gestalt, Berbasis Islam, *Self Regulated Learning*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan 0543.b/UU/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Latin | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|--------------------|-------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | S | Es (titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H{ | Ha (titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Shad | S{ | Es (titik di bawah) |
| ض | Dhad | D{ | De (titik di bawah) |
| ط | Tha' | T{ | Te (titik di bawah) |
| ظ | Zha' | Z{ | Zet (titik di bawah) |
| ع | 'Ain | '- | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Ghain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | '- | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل ditulis *nazzala*.

بين ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis I, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أحمدًا ditulis *aḥmada*.

رفيقا ditulis *rafiqa*.

صلحًا ditulis *ṣaluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis I dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Fathah + Alif ditulis a

فلا ditulis *falā*

Kasrah + Ya' mati ditulis i

ميساقا ditulis *mīsāq*

Dammah + Wawu mati ditulis u

أصولا ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيليًا ditulis *az-Zuḥailī*

Fathah + Wawu mati ditulis au

طواقا ditulis *ṭauq*

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak berlaku terhadap kata 'Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh : المجتهدبداية ditulis *Bidāyahal-Mujtahid*.

G. Hamzah

Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waṭ'un*

Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabā'ib*

Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzūna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf ا diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisā'*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَيَه نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan pertolongan, rahmat, taufik, serta izinNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan ke jalan yang telah di ridhai oleh Allah SWT.

Salam hormat dan ta'dzim kepada ibu tercinta yang tiada putus-putusnya memberikan do'a, perhatian dan kasih sayang yang suci dan tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Selanjutnya penulis yakin dan percaya bahwa penulis tidak bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Prof. Dr. H. Maragustam, M.A yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud.
4. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Hj. Imas Rahman, M. Pd. I yang selalu meluangkan waktu dan memberi arahan guna kesempurnaan penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, seluruh karyawan dan karyawan pada Prodi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Staf perpustakaan yang telah memberikan pinjaman buku demi terselesaikannya tesis ini.
7. Pihak sekolah MTs. Al-Falaah dan Ponpes al-Imdad Pandak Yogyakarta yang banyak membantu penulis dan memberikan data demi penyelesaian tesis ini.
8. Khusus kepada ibunda tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan serta materi yang tak terhingga, dan begitu juga kepada adik penulis Nilawati, sahabat penulis Aris Damayanti, dan Bibi penulis yang selalu memberi semangat kepada penulis.
9. Teman-teman yang ikut bersusah payah menyumbangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk menyukseskan tesis saya (Shofi Puji, Akhir Pardamean, Kholifatul hasanah, Sari Utami, Adiansyah)
10. Teman-teman BKI Reguler 2013 Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala dukungan dan bantuannya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda, dan menjadikan amal ibadah bagi mereka. Pada akhirnya besar harapan kami semoga tesis ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 April 2015

Nurviyanti, S.Sos.I
NIM: 1320410116

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| PENGESAHAN..... | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | viii |
| ABSTRAK | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A.Latar Belakang Masalah | 1 |
| B.Rumusan Masalah | 14 |
| C.Tujuan Penelitian | 15 |
| D.Manfaat Penelitian | 15 |
| E.Kajian Pustaka..... | 16 |
| F.Sistematika Pembahasan | 21 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. <i>Self Regulated Learning</i> | 23 |
| B. Bimbingan dan Konseling Gestal | 33 |
| C. Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam | 65 |
| D. Hipotesis | 67 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian..... | 69 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 72 |
| C. Populasi dan Sampel Peneliti | 73 |
| D. Prosedur Penelitian | 75 |
| E. Variabel dan Definisi Operasional | 77 |
| F. Teknik dan Instrumen Penelitian | 80 |
| G. Pengukuran | 84 |
| H. Uji Coba Instrumen | 87 |
| I. Teknik Analisis Data | 89 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| A. Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam untuk Meningkatkan <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Mts Al-Falaah Pandak Bantul..... | 91 |
| B. Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> pada Kelompok Kontrol..... | 115 |
| C. Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> pada Kelompok Eksperimen | 119 |
| D. Kefektifitas Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam untuk Meningkatkan <i>Self Regulated Learning</i> Siswa Mts Al-Falaah Pandak Bantul | 124 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 132 |
| B. Keterbatasan | 134 |
| C. Saran-saran | 134 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 136 |
|-----------------------------|-----|

| | |
|-----------------------|-----|
| LAMPIRAN | 141 |
|-----------------------|-----|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|-----|
| Tabel 2.1 | Triadik <i>Self Regulation Learning</i> dari Thoresen dan Mahoney dalam <i>A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning</i> immerman..... | 24 |
| Tabel 3.1 | Desain Penelitian ksperimen..... | 68 |
| Tabel 3.2 | Rancangan ksperimen..... | 69 |
| Tabel 3.3 | Kegiatan dan Pelaksanaan enelitian..... | 70 |
| Tabel 3.4 | Hubungan Variabel..... | 75 |
| Tabel 3.5 | Prosedur Penyusunan Instrumen..... | 79 |
| Tabel 3.6 | Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 81 |
| Tabel 3.7 | Blueprint Skala <i>Self Regulated Learning</i> Sebelum Uji Coba | 82 |
| Tabel 3.8 | Blueprint Skala <i>Self Regulated Learning</i> Sebelum Uji Coba | 83 |
| Tabel 4.1 | Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Kontrol <i>Pre-test</i> | 117 |
| Tabel 4.2 | Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Kontrol <i>Post-test</i> | 119 |
| Tabel 4.3 | Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen <i>Pre-test</i> | 124 |
| Tabel 4.3 | Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen <i>Post-test</i> | 146 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|-----|
| Tabel 4.1 | Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Kontrol <i>Pre-Test</i> | 118 |
| Tabel 4.2 | Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Kontrol <i>Post-test</i> | 120 |
| Tabel 4.3 | Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen <i>Pre-</i> <i>test</i> | 123 |
| Tabel 4.4 | Gambaran Umum <i>Self Regulated Learning</i> Kelompok Eksperimen <i>Post-</i> <i>test</i> | 125 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Program Intervensi Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam Untuk Meningkatkan <i>Self Regulated Learning</i> Siswa, |
| Lampiran 2 | Skala <i>Self Regulated Learning</i> Siswa sebelum Validasi |
| Lampiran 3 | Skala <i>Self Regulated Learning</i> Siswa sebelum Validasi |
| Lampiran 4 | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 5 | Pedoman Observasi, |
| Lampiran 6 | Output Uji Validitas |
| Lampiran 7 | Output Uji Realibilitas |
| Lampiran 8 | Output Uji Normalitas |
| Lampiran 9 | Output Uji Homogenitas |
| Lampiran 10 | Uji Paired t Test (Hipotesis) |
| Lampiran 11 | Independent t Test |
| Lampiran 12 | Uji Wilcoxon |
| Lampiran 13 | Uji Beda Laki-laki dan Perempuan |
| Lampiran 14 | Lembar Tugas |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan yang terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadist.¹ Bantuan itu terutama berbentuk pemberian dorongan dan pendampingan dalam memahami dan mengamalkan syariat Islam, Dengan memahami dan mengamalkan syariat Islam diharapkan segala potensi yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang optimal yang pada akhirnya diharapkan agar individu menjadi hamba Allah yang *muttaqin mukhlisin, mukhsisnin, dan mutawakkilin*.²

Terlihat sangat jelas bahwa bimbingan dan konseling Islam adalah proses bimbingan dan konseling yang berorientasi pada ketentraman, ketenangan manusia hidup di dunia-akhirat. Pencapaian rasa tenteram itu tercapai melalui upaya pendekatan diri kepada Allah. Dengan demikian bimbingan dan konseling Islam mengandung aspek spiritual dan dimensi material. Dimensi spiritual adalah membimbing manusia pada kehidupan rohaniah untuk menjadi beriman dan bertaqwa kepada Allah. Sedangkan

¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 24.

² Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*, (Semarang : Widya Karya 2008), hlm. 24.

dimensi material membantu manusia untuk dapat memecahkan masalah kehidupan agar dapat mencapai kebahagiaan selama hidupnya. Prinsip-prinsip inilah yang secara tegas membedakan konsep bimbingan dan konseling Islam dengan prinsip bimbingan dan konseling konvensional yang dihasilkan dari pengetahuan empirik barat. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling konvensional tidak dihubungkan dengan Tuhan (Allah) maupun ajaran agama, berbeda dengan pandangan Islam yang menganggap proses bimbingan harus berorientasi pada dunia dan akhirat.³

Bimbingan dan konseling Islam sangat diperlukan bagi siswa yang masih berada dalam masa-masa pendidikan disekolah. Tujuan pokok dari bimbingan dan konseling Islam disekolah adalah membantu siswa menemukan kepribadiannya, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya secara lebih baik dengan berorientasi pada dimensi *ukhrawi*.⁴ Proses konseling terutama ditujukan untuk memberi sumbangan yang besar bagi upaya mengembangkan pengertian dan pemahaman diri dan sekaligus mengatasi kesulitan siswa dalam memahami dirinya sendiri. Atas dasar kepehaman (*insight*) terhadap diri pribadinya, diharapkan siswa mampu pula memahami lingkungan hidupnya berlanjut pada perwujudan penghargaan terhadap diri orang lain dalam upaya mengembangkan kepribadian dan kemampuannya untuk mencapai prestasi. Selanjutnya, akan terbentuk dan

³ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009), hlm. 31.

⁴ *Ibid.*, hlm. 20.

terbina kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapinya berikut dengan cara-cara penyelesaiannya.⁵

Permasalahan dalam bidang kependidikan di sekolah-sekolah ataupun *madrrasah* sangat kompleks, dan penanganannya membutuhkan bimbingan dan konseling yang tepat agar anak bimbing mampu mengatasi segala kesulitan, di mana pada akhirnya dapat meraih kesuksesan.⁶ Masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa terkait erat dengan kebutuhan dan tantangan perkembangan mereka, masalah tersebut dikelompokkan dalam tiga kategori masalah, yaitu masalah pendidikan dan pengajaran, karir dan sosial pribadi.⁷ Penelitian ini memfokuskan untuk meneliti permasalahan siswa di sekolah yang berhubungan dengan permasalahan pendidikan dan pengajaran kemudian mencoba membantu menyelesaikan permasalahan siswa dalam belajar melalui pendekatan yang dipandang cukup relevan dalam mengintervensi permasalahan tersebut.

Dalam Islam, belajar dipandang sebagai kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dari manusia dan merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Bahkan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah anjuran untuk belajar seperti dalam surat al-Alaq Q.S. (96: 1-5).

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً ③ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑥

⁵ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami*, (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007), hlm. 46.

⁶ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan...*, hlm. 111.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata dan Sunaryo Kartadinata, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek: Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*, (Bandung: Maestro, 2007), hlm. 98.

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁸ Kemuliaan orang yang belajar juga diungkapkan dalam surat al-Mujadilah Q.S. (58:11)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjaka.”⁹

Oleh karena itu belajar harus mendapatkan perhatian serius dari semua pihak. Kemajuan sebuah bangsa atau umat ditentukan oleh baik buruknya mutu pendidikan yang dilaksanakan di dalamnya. Keberhasilan belajar sebagai perwujudan kualitas pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan bukan semata mata merupakan tanggung jawab siswa, tetapi juga guru, pengurus sekolah, tenaga administrasi sekolah, pengawas sekolah, orang tua murid dan konselor bimbingan konseling.¹⁰

Belajar menghasilkan perubahan, perubahan itu meliputi hal-hal yang bersifat internal seperti sikap dan bersifat eksternal seperti keterampilan motorik.¹¹ Belajar merupakan proses menciptakan nilai tambah kognitif, afektif dan psikomor bagi siswa. Nilai tambah itu tercermin dari perubahan

⁸Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), hlm. 59.

⁹ *Ibid.*, hlm. 544.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 4.

¹¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 61.

perilaku siswa menuju kedewasaan.¹² Pendidikan disekolah mengarahkan siswa belajar supaya dia memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangannya.¹³

Permasalahan belajar siswa yang ditemukan di beberapa sekolah kurangnya memiliki kebiasaan belajar yang baik, kurang memahami cara belajar yang efektif, kurang memahami cara mengatasi kesulitan belajar, kurang memahami cara membaca buku yang efektif, kurang membagi waktu belajar, dan kurang menyenangi mata pelajaran tertentu.¹⁴ Permasalahan dalam belajar yang lain meliputi: pengaturan waktu belajar, memilih cara belajar yang tepat, menggunakan buku-buku pelajaran, belajar berkelompok, memilih mata pelajaran yang cocok, memilih studi lanjutan, kesulitan konsentrasi, mudah lupa, mempersiapkan ujian, dan lain sebagainya.¹⁵ Thohari Musnamar dalam bukunya juga menyinggung beberapa permasalahan dalam belajar yang sering dihadapi siswa di sekolah diantaranya: siswa tidak terampil mengerjakan tugas yang diberikan, tidak memahami pokok bahasan tertentu, malas untuk mempelajari pelajaran tertentu, sulit menyelesaikan tugas sekolah karena di rumah terlampau banyak pekerjaan yang harus diselesaikan, gagal mencapai hasil yang ditargetkan.¹⁶ Anak yang mengalami permasalahan dalam belajar bukan karena mereka

¹² Sudarwan Danim dan H. Khairil, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93.

¹³ ibid, hlm. 29.

¹⁴ Syamsu Yusuf L.N, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizki Press, 2009), hlm. 34.

¹⁵ Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 51.

¹⁶ Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 91.

mempunyai kelainan fisik atau gangguan mental, mereka normal seperti anak pada umumnya, namun mempunyai kesulitan dalam belajar.¹⁷

Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil temuan dilapangan pada beberapa sekolah yang ada diantaranya adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tarakan yang dulunya merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Program ini dibuat dengan harapan siswa di sekolah ini lebih berkompetensi dibandingkan siswa di sekolah reguler. Akan tetapi, kenyataan di lapangan tidak semua anak dapat memenuhi harapan tersebut. Banyak ditemukan anak yang sering membolos, bahkan ada siswa yang terlibat tindak kriminal.¹⁸

Survey mengenai masalah menyontek yang dilakukan oleh Litbang Media Group Pada tahun 2007 yang di melibatkan enam kota besar di Indonesia yaitu: Makassar, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, dan Medan, menunjukkan bahwa hampir 70 % dari 480 responden menyatakan pernah menyontek saat masih di bangku sekolah.¹⁹ Prilaku mencontek terjadi karena siswa cenderung malas berfikir kompleks dan tidak tahu bagaimana menggunakan strategi belajar efektif yang meliputi *self-regulated learning*.

Siswa-siswa dari SD sampai perguruan tinggi, sekolah hanya mengejar status, mereka lebih mementingkan nilai, bukan prestasinya. Siswa

¹⁷ Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 62.

¹⁸ Eka Rahil Nur Inayah, Motivasi Berprestasi dan Self Regulated Learning, *Jurnal Online Psikologi*, Vol. 01 No. 02, Thn. 2013, hlm. 643.

¹⁹ Halida, Rizka, Mayoritas SiswaMahasiswa Menyontek, Litbang Media Group, 2007.

mengejar nilai dengan cara menyontek, nyogok, atau belajar menurut fotocopy dengan kata lain *self regulated learning*nya rendah.²⁰

Di dalam proses belajar, seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila siswa menyadari, bertanggung jawab, dan mengetahui cara belajar yang efisien. Hal ini tentu membutuhkan strategi belajar yang baik, namun pada kenyataannya cukup banyak siswa yang kurang memiliki dorongan dan kesadaran dalam mengatur proses belajar seperti kasus yang penulis singgung diatas. Siswa yang kurang memiliki kesadaran dan dorongan dalam mengatur proses belajar dengan baik biasanya tidak mampu untuk berprestasi dan menampilkan potensi yang dimiliki, padahal sebenarnya siswa tersebut mempunyai bakat dan kecerdasan, hanya saja potensi-potensi tersebut seperti terhalang oleh sesuatu yang menghambat atau suatu urusan yang tidak terselesaikan (*unfinished business*).

Siswa yang mampu mengatur dirinya sendiri dalam menghadapi situasi akademis atau dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah *self regulated learning* yaitu sebuah konsep mengenai bagaimana seorang siswa mengarahkan dirinya sendiri dengan menunjukkan perilaku-perilaku tertentu untuk mencapai tujuan.²¹ *Self regulated learning* dapat diajarkan, dipelajari, dan dikontrol maka upaya untuk meningkatkan *Self regulated learning* sangat penting bagi siswa dalam semua jenjang akademis baik di tingkat dasar, menengah maupun lanjutan. Karena jika siswa sudah mampu meregulasi

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003).

²¹ Zimmerman, B.J, "A social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning", *Journal of Educational Psychology*. Volume 81. Number 3, 1989, hlm 329-339.

belajarnya maka siswa tersebut tidak saja berhasil dalam ranah akademisnya namun juga mampu menampakkan potensi-potensi yang dimiliki dan antara prestasi belajar maupun potensi-potensi lain selain dari prestasi belajar seperti bakat dan minat dapat berjalan beriringan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru BK di MTs Al-Falaah Pandak Bantul Yogyakarta, beberapa siswa kelas VII masih kurang dalam mengatur dirinya untuk belajar dengan baik, seperti tidak adanya jadwal belajar rutin untuk pengulangan materi, banyak mengikuti kegiatan diluar pelajaran sekolah seperti pramuka, kajian kitab kuning dan kegiatan pondok lain, sehingga banyak menguras tenaga dan pikiran dan menyebabkan sering ngantukan ketika proses belajar disekolah.²²

Hasil pengamatan terhadap siswa kelas VII MTs. Al-Falah Pandak Bantul juga menandakan kebiasaan belajar yang kurang baik seperti tidur-tiduran selepas sholat subuh, padahal waktu subuh adalah waktu yang baik untuk menghafal atau untuk memahami pelajaran. Selain itu minimnya kesadaran siswa dalam mengevaluasi hasil belajar, misalnya siswa tidak mengulang kembali pelajaran sekolah ketika di asrama. Hal tersebut menyebabkan siswa belum memahami materi pelajaran dengan mendalam dan tidak berusaha untuk memahami pelajaran yang menurut mereka sulit dengan bertanya kepada yang lebih faham. Siswa kurang memiliki semangat dari dalam diri, tujuan dan rencana belajar, karena dilapangan penulis temukan ada beberapa anak yang bersekolah di MTs. Al-Falaah Pandak

²²Hasil wawancara dengan guru BK MTs Al-Falah Bantul Yogyakarta pada tanggal 17 Maret 2015.

Bantul karena paksaan orang tua, sehingga anak tersebut mengikuti proses belajar hanya sekedar saja. Siswa sering tidak mampu berkonsentrasi terhadap materi yang diterangkan oleh guru di kelas, sehingga terjadinya penurunan semangat belajar. Mereka juga belum mampu mengendalikan diri disekolah apabila ada guru yang tidak mereka sukai sehingga mereka kurang memahami materi yang disampaikan. Seorang anak dengan gejala-gejala yang nampak seperti peneliti uraikan diatas dapat mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan sehingga menghambat kemajuan belajar dan mengalami kegagalan dalam berprestasi.

Ketidakmampuan siswa dalam meregulasi belajarnya atau rendahnya *self regulated learning* siswa mengidentifikasi bahwa siswa tersebut belum dapat belajar secara mandiri dan terdapat permasalahan dalam diri siswa tersebut. Permasalahan dalam diri dan ketidak mandirian siswa dalam belajar menyebabkan siswa terhambat dalam berprestasi dan menggunakan potensi-potensi yang dimilikinya, disinilah peran konselor dalam menembus jalan buntu atau membantu mengatasi permasalahan-permasalahan dalam diri siswa melalui bimbingan dan konseling yang dilakukan secara terarah dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang optimal, pendekatan yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendekatan Gestalt, karena terdapat titik temu antara *self regulated learning* dengan pendekatan Gestalt yakni pada aspek kemandirian dan tanggung jawab. Siswa yang berprestasi secara akademik apabila siswa tersebut mampu belajar secara mandiri serta mampu bertanggung jawab pribadi dalam belajar dan seseorang

dikatakan mempunyai mental yang sehat menurut Gestalt diantaranya adalah apabila seseorang bisa lepas dari ketergantungan terhadap orang lain dan dapat bertanggung jawab secara pribadi dalam setiap tindakan maupun perkataannya. Selanjutnya penulis memilih pendekatan Gestalt dalam melakukan kegiatan intervensi karena konsep-konsep dasar dalam pendekatan Gestalt sejalan dengan nilai-nilai luhur yang ada dalam ajaran Islam.

Islam memandang manusia sebagai *khalifah fil Ardh* yang di anugerahi kemampuan untuk memikul tanggung jawab dalam mengelola bumi. Demikian juga dalam pandangan Gestalt, yang berpandangan bahwa setiap manusia memiliki potensi sebagai bekal dalam menjalani kehidupan dengan baik. Konsep tersebut tidak akan ditemukan dalam pendekatan psikoanalistik yang cenderung melihat manusia dari sisi negatif manusia,²³ *behavioristik* yang beranggapan bahwa manusia diibaratkan sebagai sebuah mesin, atau pendekatan humanistik yang terlalu menuhankan manusia. Gestalt merupakan pendekatan yang hampir mendekati konsep-konsep yang ada dalam ajaran Islam yang jika disempurnakan dengan ajaran-ajaran Islam akan menghasilkan sebuah pendekatan yang insyaAllah efektif dalam menangani permasalahan individu.

Penelitian-penelitian sebelumnya sudah ada yang menggunakan strategi dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa seperti keterampilan dalam mengatur suasana belajar, keterampilan dalam menghafal, keterampilan dalam membuat catatan, dan lain sebagainya.

²³Fuad Nashori, *Agenda Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) hlm. 19.

Namun menurut penulis, dalam merubah perilaku seseorang tidak cukup hanya dengan memberikan pelatihan-pelatihan atau beberapa keterampilan tanpa melibatkan aspek psikis yakni kesadarannya.

Perubahan perilaku yang dikehendaki pada suatu terapi bisa dilakukan dengan melalui tiga kelompok pendekatan, yakni: afektif, behavioristik, dan kognitif.²⁴ Pendekatan Gestalt termasuk dalam pendekatan afektif, yaitu pendekatan untuk melakukan perubahan terhadap cara konseli merasakan diri sendiri, kehidupan perasaan menjadi pusat perhatian dalam pendekatan ini. Tujuan Bimbingan dan Konseling melalui pendekatan Gestalt adalah membantu orang agar memiliki kesadaran yang lebih baik, menyelesaikan dikotomi dan menembus jalan buntu, mencapai kematangan dan melibatkan diri dalam kehidupannya dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.²⁵

Sasaran utama dalam pendekatan Gestalt adalah memperkuat penyadaran (*awareness*) yang akan meningkatkan arti kehidupannya secara penuh, disini dan sekarang (*here and now*). Penyadaran menjadi sasaran utama dalam konseling Gestalt, agar selanjutnya konseli secara berangsur-angsur bisa mencapai keterpaduan (*integrasi*) yang diperlukan untuk memungkinkan perkembangan dirinya berlangsung dengan baik.²⁶ Dengan memadukan antara strategi yang ada dalam konsep *self regulated learning* dengan pendekatan Gestalt dalam proses intervensi diharapkan agar siswa mampu merubah regulasi belajarnya yang kurang baik menjadi lebih baik.

178. ²⁴ Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikorapi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2007), hlm.

²⁵ Ibid. hlm. 181.

²⁶ ibid. Hlm. 184.

Meskipun menurut Rosjidan yang menjelaskan bahwa tidak setiap siswa dapat ditangani dengan pendekatan Gestalt, konseli atau siswa yang dapat diatasi dengan pendekatan Gestalt menurut Rosjidan adalah konseli yang terbuka dan ingin menguasai secara wajar proses kesadaran diri mereka,²⁷ namun menurut penulis pengecualian tersebut tergantung pada teknik pendekatan Gestalt yang akan digunakan oleh konselor. Konseli dengan kepribadian tertutup dapat saja ditangani dengan pendekatan Gestalt misalkan dengan menggunakan teknik kursi kosong atau dialog *top dog* dan *under dog*.

Dengan demikian, bimbingan dan konseling Gestalt merupakan terapi hasil kreativitas konselor dalam meningkatkan potensi konseli dengan menggunakan teknik terapi Gestalt yang dilandasi pada prinsip, tujuan dan fase-fase yang digunakan oleh terapi Gestalt. Adapun maksud dari basis Islam dalam pendekatan ini adalah bahwa dalam pemberian intervensinya, penulis menggunakan tahapan yang ada dalam pendekatan Gestalt yang mana dari tahap pertama hingga tahap kelima merupakan perluasan kesadaran *here and now* yang berorientasi pada kebahagiaan di akhirat dengan muatan materi yang diambil dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. Senada dengan pendapat Imas Kania Rahman dalam disertasinya, bahwa hal mendasar yang membedakan antara pendekatan Gestalt konvensional dengan pendekatan Gestalt Islam terletak pada penempatan konsep kesadaran *here and now* nya. Kesadaran disini dan sekarang menurut pendekatan Gestalt konvensional

²⁷ Dian Indah Permatasari, *Pengembangan buku...*, hlm. 6.

adalah individu menyadari dengan sepenuh hati atas apa yang dilakukan saat ini tanpa mencemaskan sesuatu yang akan terjadi besok atau meratapi kegagalan yang telah terjadi kemarin, individu dengan kesadaran disini dan sekarang dapat melakukan suatu aktivitas sebaik-baiknya dengan motif sesuatu yang ingin dia raih. Namun kesadaran disini dan sekarang dalam pendekatan Gestalt berbasis Islam adalah individu menyadari dengan sepenuh hati atas apa yang dilakukan saat ini tanpa mencemaskan sesuatu yang akan terjadi besok atau meratapi kegagalan yang telah terjadi kemarin, individu dengan kesadaran disini dan sekarang dapat melakukan suatu aktivitas sebaik-baiknya dengan motif untuk ibadah. Dalam pengertian psikologi modern konsep ibadah ini berarti kekuatan yang senantiasa mendorong, mendesak dan menyusun aktivitas manusia.²⁸ Motif atau niat merupakan hal mendasar yang membedakan antara pendekatan Gestalt konvensional dengan pendekatan Gestalt berbasis Islam.

Perluasan kesadaran tersebut dimulai dari kesadaran akan tujuan kehadiran siswa di dunia, kesadaran dalam menerima kekurangan dan kelebihan diri, kesadaran dalam menanggung sebab akibat, kesadaran dalam membuat hubungan dengan lingkungan secara baik, dan kesadaran untuk terus mengevaluasi serta membenah diri dalam setiap waktu. Setelah siswa menyadari secara penuh tentang dirinya, maka besar harapan siswa tersebut mampu meregulasi dalam kesehariannya termasuk dalam belajarnya.

²⁸ Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental, cet, ke II*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1992), hlm. 363

Bimbingan dan konseling Gestalt yang peneliti integrasikan dengan nilai-nilai Islam diharapkan agar siswa tidak saja mampu meregulasikan dirinya dalam belajar pada saat dibangku sekolah saja, namun juga dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sampai akhir hayatnya serta dapat memberi bantuan pada siswa agar memiliki ketangguhan psikis, fisik, moral, intelektual, dan spiritualitasnya supaya siswa dapat mengambil hikmah bahwa upaya pemecahan masalah yang diambil siswa hendaknya semakin mendekatkan dirinya kepada Allah SWT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat *self regulated learning* siswa kelas VII MTs Al-Falah Pandak Bantul (kelompok kontrol) ?
2. Bagaimana tingkat *self regulated learning* siswa kelas VII MTs Al-Falah Pandak Bantul (kelompok eksperimen) ?
3. Apakah bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam efektif untuk meningkatkan *self regulated Learning* siswa MTs kelas VII Al-Falah Pandak Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Secara tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat *self regulated learning* siswa kelas VII MTs Al-Falah Pandak Bantul (kelompok kontrol).
2. Untuk mengetahui tingkat *self regulated learning* siswa kelas VII MTs Al-Falah Bantul (kelompok eksperimen).
3. Untuk mengetahui keefektifitasan bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam dalam meningkatkan *self regulated Learning* siswa MTs kelas VII Al-Falah Pandak Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling Islam khususnya pada proses bimbingan dan konseling dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Menemukan pengetahuan baru, artinya dengan penelitian ini dapat ditemukan hal-hal baru yang sebelumnya tidak ada.
2. Manfaat Praktis
 - a. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan layanan Bimbingan dan Konseling

Gestalt untuk meningkatkan kemampuan *Self Regulated Learning* siswa.

b. Bagi siswa

Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang cara meregulasi diri dalam belajar.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan keterampilan konseling dengan pendekatan dan teknik yang lebih komprehensif.

E. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Model *Self-Regulated Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian *posttest only control design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan motivasi belajar siswa, dilihat dari rata-rata hasil belajar pada kelompok yang menggunakan pendekatan model *Self Regulated Learning* memiliki rata-rata yang lebih besar dari pada kelompok yang tidak menggunakan pendekatan model *Self Regulated Learning*.²⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti dengan judul “Program Bimbingan Belajar melalui Strategi Metakognitif dalam

²⁹ Yusup Hidayat dkk, “Pengaruh Penerapan Pendekatan Model *Self-Regulated Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 No 2, September 2009.

Meningkatkan *Self Regulated Learning* (Studi Research & Development terhadap Siswa SMA Negeri 1 Nagreg Tahun Ajaran 2011/2012)”. Hasil uji lapangan menunjukkan bahwa program bimbingan belajar melalui strategi metakognitif cukup efektif untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa SMAN 1 Nagreg.³⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dengan judul “Efektivitas Intervensi Keterampilan *Self Regulated Learning* dan Keteladanan dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh”. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari kemampuan belajar mandiri antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.³¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ellianawati dengan judul “Pemanfaatan Model *Self Regulated Learning* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri pada Mata Kuliah Optik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kebebasan memilih teman dalam kelompok dan memilih pola belajar sesuai dengan minatnya ternyata memberi kenyamanan belajar dan motivasi berkompetisi yang positif sehingga pencapaian belajarnya lebih baik.³²

³⁰ Hesy Widiyastuti, “Program bimbingan belajar melalui strategi metakognitif dalam meningkatkan *self regulated learning* Siswa SMA Negeri 1 Nagreg”, *Tesis*, (Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia), 2012.

³¹ Tri Darmayanti, “ Efektifitas Intervensi Keterampilan Self Regulated Learning dan Keteladanan dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. 2008. hlm. 9.

³² Ellianawati, S Wahyuni, “ Pemanfaatan Model Self Regulated Learning sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri pada Mata Kuliah Optik”, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, hlm. 6:35-392010.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dengan judul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan *Self Regulated Learning*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan *self regulated learning* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang menyusun skripsi.³³

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Adicondro dan Purnamasari dengan judul “Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan *Self Regulated Learning* pada Siswa Kelas VII”. Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan *Self Regulated Learning* dan ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan *Self Regulated Learning*.³⁴

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Haryu dengan judul “Hubungan antara pengasuhan Islami dengan *Self Regulated Learning*, motivasi berprestasi dan prestasi belajar bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengasuhan Islami dengan *self regulated learning*, motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa”. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan: a) terdapat hubungan antara pengasuhan Islami dengan *self regulated learning* $r = 0,515$, $P = 0,000$ dan $SE = 26,10\%$, b) terdapat hubungan antara pengasuhan Islami dengan motivasi berprestasi $r = 0,593$, P

³³ Mustika Dwi Mulyani, “ Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa”. *Educational Psychology Journal*, EPJ 2 (1), 2013.

³⁴ Adicondro dan Purnamasari, “ Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan *Self Regulated Learning* pada Siswa Kelas VII ”. *Jurnal Humanitas*, No 8(1), hlm. 17-27, 2011.

= 0,000 dan SE = 34,80 %, c) terdapat hubungan antara pengasuhan Islami dengan prestasi belajar siswa $r = 0,563$, $P = 0,000$ dan SE = 31,40 %.³⁵

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Imas Kania Rahman dengan judul “Teknik Permainan Gestalt (TPG) Untuk meningkatkan Adaptabilitas santri di Pondok Pesantren (Studi Eksperimen TPG di Pondok Pesantren Salafiyah Miftahul Huda Manonjaya Kabupaten Tasik Malaya dan Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Sambongjaya Kota Tasikmalaya)”. Analisis penelitian ini menggunakan Ancova (*Analysis of Covariance*) dan Anava Dua Jalur (*Two-Way Anova*). Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan. Pertama Teknik Permainan Gestalt terbukti efektif dalam meningkatkan adaptabilitas santri pada dua pondok pesantren yang diteliti. Kedua, Teknik Permainan Gestalt dalam meningkatkan adaptabilitas santri tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin dan lingkungan pondok pesantren. Dengan demikian, TPG dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pendekatan untuk meningkatkan adaptabilitas santri di pondok pesantren salafiyah dan modern.³⁶

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Nyoman dengan judul “Penerapan Konseling Gestalt dengan Teknik Reframing untuk Meningkatkan Kesadaran Diri dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan

³⁵ Haryu, “Hubungan Antara Pengasuhan Islami dengan *Selfregulated Learning*, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi Belajar”, *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UGM, 2004).

³⁶ Imas Kania Rahman, “Teknik Permainan Gestalt (TPG) Untuk meningkatkan Adaptabilitas santri di Pondok Pesantren (Studi Eksperimen TPG di Pondok Pesantren Salafiyah Miftahul Huda Manonjaya Kabupaten Tasik Malaya dan Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Sambongjaya Kota Tasikmalaya)”, *Disertasi*, (Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2011).

adanya peningkatan kesadaran diri dalam belajar pada siswa dari skor data awal dengan rata-rata 58,93% (kesadaran diri dalam belajar rendah) menjadi 81,73% (kesadaran diri dalam belajar tinggi) pada siklus I, dan peningkatan dari 81,73% (kesadaran diri dalam belajar tinggi) menjadi 88,33% (kesadaran diri dalam belajar tinggi) pada siklus II. Berdasarkan pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan konseling gestalt dengan teknik reframing dapat meningkatkan kesadaran diri dalam belajar siswa kelas VIII A1 SMP Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014.³⁷

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Dinda Indah Permatasari dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Pelaksanaan Konseling dengan Pendekatan Gestalt Bagi Guru BK SMA di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa buku panduan pelaksanaan konseling dengan pendekatan Gestalt dapat dikategorikan layak digunakan oleh guru BK sebagai informasi dan pengetahuan proses konseling dengan pendekatan Gestalt.³⁸

Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu di atas yaitu:

Pertama, berdasarkan topik atau judul, penelitian ini bersifat asli karena belum ditemukan dari penelitian yang penulis temui sebelumnya yang

³⁷ Nyoman Oka Mudana, “Penerapan Konseling Gestalt dengan Teknik Reframing untuk Meningkatkan Kesadaran Diri dalam Belajar Siswa Kelas viii a1 Smp Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014”, *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Volume: 2 No 1, Tahun 2014.

³⁸ Dinda Indah Permatasari, “Pengembangan Buku Panduan Pelaksanaan Konseling Dengan Pendekatan Gestalt Bagi Guru BK SMA di Kota Yogyakarta”, *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

mengaitkan antara variabel terikat yaitu *self regulated learning* dengan variabel bebas yaitu bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam.

Kedua, berdasarkan materi yang disampaikan dalam program intervensi, dimana dalam penelitian ini, peneliti mencoba memasukkan unsur-unsur keislaman dalam proses bimbingan dan konseling dengan mengintegrasikan materi-materi dari al-Quran dan al-Hadist dengan teknik-teknik konvensional dari pendekatan Gestalt.

Ketiga, dalam penelitian ini pemberian intervensi dalam proses bimbingan dan konseling kelompoknya merupakan kolaborasi antara tahapan dalam pendekatan Gestalt yang dimanipulasi dengan nilai-nilai Islam dengan strategi yang ada dalam *self regulated learning*, dan dalam proses konseling individual peneliti menggunakan teknik-teknik yang ada dalam pendekatan Gestalt yang juga dimanipulasi dengan nilai-nilai Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika pembahasan yang dapat menggambarkan secara keseluruhan isi dan maksud penelitian ini. Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori yang mendukung penelitian, metode penelitian yang digunakan, pembahasan atau analisis data yang telah diperoleh, dan penutup.

Bab pertama, yakni pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab kedua menjelaskan tentang gambaran umum mengenai *self regulated learning*, bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam, serta bagaimana pengaruh

bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa. Pada bab ketiga dipaparkan tentang bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam menerapkan bimbingan dan konseling yang telah dimodifikasi.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan analisis dari data-data yang telah diperoleh. Pada bab kelima, dijelaskan mengenai bagaimana simpulan yang didapat dari serangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, serta apa saja saran-saran yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang bersangkutan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum *self regulated learning* pada siswa kelompok kontrol ketika *pre-test* adalah 2 siswa berada pada pada kategori *self regulated learning* yang tinggi, 9 siswa berada pada pada kategori *self regulated learning* yang sedang dan 1 siswa berada pada pada kategori *self regulated learning* yang rendah. Artinya, secara umum siswa pada kelompok kontrol *pre-test* memiliki tingkat *self regulated learning* yang sedang. Gambaran umum *self regulated learning* pada siswa kelompok kontrol ketika *post-test* adalah 10 siswa berada pada pada kategori *self regulated learning* yang sedang, 2 siswa berada pada pada kategori *self regulated learning* yang rendah dan tidak terdapat siswa yang berada pada pada kategori *self regulated learning* yang tinggi. Artinya, secara umum siswa pada kelompok kontrol *post-test* memiliki tingkat *self regulated learning* yang sedang.
2. Gambaran umum *self regulated learning* pada siswa kelompok kontrol ketika *pre-test* adalah 1 orang siswa berada pada pada kategori *self regulated learning* yang tinggi, 9 orang siswa berada pada pada kategori *self regulated learning* yang sedang dan 2 orang siswa yang berada pada pada kategori *self regulated learning* yang rendah. Artinya, secara umum

siswa pada kelompok kontrol *pre-test* memiliki tingkat *self regulated learning* yang sedang. Gambaran umum *self regulated learning* pada siswa kelompok eksperimen ketika diambil dari data *post-test*, 5 orang siswa berada pada kategori *self regulated learning* yang tinggi, 7 orang siswa berada pada kategori *self regulated learning* yang sedang dan tidak ada siswa yang berada pada kategori *self regulated learning* yang rendah. Artinya, secara umum siswa pada kelompok eksperimen yang diambil dari data *post-test* memiliki tingkat *self regulated learning* yang sedang.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik melalui uji T-test (independent sample test dan paired sample test) dengan bantuan SPSS for window version 23.0. dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya bimbingan dan konseling Gestalt berbasis Islam efektif digunakan untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa MTs Al-Falaah Pandak Bantul Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian skor *pre-test* dengan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor pada saat *post-test*. Sedangkan kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan skor pada saat *post-test*. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan yang terjadi benar-benar berasal dari perlakuan atau intervensi yang diberikan selama sesi bimbingan dan konseling.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Teori yang dikupas dalam penelitian ini kurang maksimal karena minimnya referensi dari tempat asal konseling lahir maupun referensi dari islam.
2. Jumlah pertemuan dalam sesi bimbingan dan konseling hanya enam kali pertemuan dirasa kurang maksimal, karena diperlukan usaha yang serius dan waktu yang panjang dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa.
3. Pengambilan sampel penelitian yang dilakukan melalui teknik random assignment yang diambil dalam jumlah sedikit, dianggap belum mewakili jumlah populasi. Dengan kata lain, hasil yang diperoleh dapat digunakan hanya pada subyek yang memiliki karakteristik yang sama seperti subyek yang dijadikan sampel pada penelitian eksperimen ini.

C. Saran-Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan ditemukan hasil penelitian, maka saran-saran yang diberikan oleh peneliti adalah

1. Seperti yang telah dipaparkan oleh peneliti bahwa kegiatan intervensi dalam penelitian eksperimen ini hanya dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Maka usahakan untuk para peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan jangka waktu dalam pelaksanaan kegiatan intervensi dengan menambahkan waktu pertemuan. Sehingga hasil perubahan peningkatan *self regulated learning* yang terjadi dapat maksimal dan

benar-benar karena efek pemberian intervensi bimbingan dan konseling melalui pendekatan gestalt berbasis Islam.

2. Pada penelitian eksperimen ini peneliti merasa kurang maksimal di dalam mengontrol variabel-variabel di luar penelitian, Oleh karena itu usahakan untuk peneliti selanjutnya agar benar-benar mengontrol variabel-variabel yang dirasa mengganggu jalannya proses konseling.
3. Terkait dengan materi bimbingan dan konseling melalui pendekatan gestalt berbasis Islam, maka peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan tehnik yang ada dalam pendekatan Gestalt dan mengkreasikan dengan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Islam, dengan maksud agar peningkatan *self regulated learning* yang ditampilkan subjek lebih dikarenakan efek dari sentuhan-sentuhan islami selama pemberian intervensi konseling.
4. Walaupun dalam penelitian eksperimen ini menggunakan teknik *random* atau acak dalam penentuan subjek penelitian, namun karena sedikitnya subjek yang hanya berjumlah dua belas orang peserta didik membuat temuan dari hasil penelitian tidak bisa sepenuhnya digeneralisasikan kepada populasi Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya hendaknya agar menambah subjek penelitian agar temuan dari hasil penelitian dapat dengan mudah digeneralisasikan untuk populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro dan Purnamasari. “Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan *Self Regulated Learning* pada Siswa Kelas VII ”. *Jurnal Humanitas*. No 8(1). 2011.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. *Konseling & Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2004.
- Al-Qasimi, Syaikh Jamaluddin. *Buku Putih Ihya ‘Ulumuddin Imam Al-Ghazali*. Bekasi: PT. Darul Falah. 2010.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Agung. *Statistika Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategorik*. PT: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- B.J, Zimmerman. “A social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning”, *Journal of Educational Psychology*. Volume 81. Number 3. 1989.
- C.A., Kadlec. *Self Regulated Learning Strategies For The Power User of Technology. A Dissertation to the Graduate Faculty of the University Of Georgia in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree*. Athens: Georgia. 2008.
- Corey, Gerald. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, trj, E.Koeswara. Bandung: PT. Eresco, 2010.
- Chairani, Lisyia. *Psikologi Santri Penghafal al-Qur’an Peranan Regulasi Diri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj,. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Dahlan, Abdul Choliq. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pura Pustaka. 2009.
- Danim, Sudarwan dan H. Khairil. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.

- Darmayanti, Tri “Efektifitas Intervensi Keterampilan Self Regulated Learning dan Keteladanan dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh”. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Darus Sunnah. 2011.
- Eriyanto. *Teknik Sampling*. Yogyakarta: LkiS. 2007.
- Fred N, Kerllinger. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Edisi Ketiga. terj. Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2006.
- Gibson, Robert L. dan Marianne H. Mitchell. *Bimbingan dan Konseling, diterjemahkan dari Introduction to counseling and guidance*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Gunarsa, Singgih D. *Konseling dan Psikorapi*. Jakarta: Gunung Mulia. 2007.
- Hartono dan Boy Soedarmadji. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Haryu. “Hubungan Antara Pengasuhan Islami dengan *Selfregulated Learning*, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi Belajar”. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UGM. 2004.
- Hidayat, Yusup dkk.,. “Pengaruh Penerapan Pendekatan Model Self-Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No 2. September 2009.
- Inayah, Eka Rahil Nur. “Motivasi Berprestasi dan Self Regulated Learning”. *Jurnal Online Psikologi* . Volume. 01 No. 02. 2013.
- Iswati, Muslich Anshori Sri. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Airlangga University Press. 2009.
- Juntika, Nurihasan dkk. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.5.
- Kartono, Kartini. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju. 2000.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo. 2014.
- Kusmaryani, Rosita E., dkk. *Modul Keterampilan Konseling, cet, ke II*. Yogyakarta: UNY Press 2014.

- Langgulong, Hasan. *Teori-teori Kesehatan Mental, cet, ke II*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1992.
- Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Elsaq Press. 2007.
- Lubis, Namora Lumongga. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- L.N, Syamsu Yusuf. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizki Press. 2009.
- Mcleod, John. *Pengantar Konseling, edisi ketiga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Mudana, Nyoman Oka. "Penerapan Konseling Gestalt dengan Teknik Reframing untuk Meningkatkan Kesadaran Diri dalam Belajar Siswa Kelas viii a1 Smp Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014". *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. Volume: 2 No 1. Tahun 2014.
- Mulyani, Mustika Dwi. "Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa". *Educational Psychology Journal*. 2013.
- Musnamar, Thohari. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press. 1992.
- Narti, Sri. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014.
- Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Nashori,Fuad. *Agenda Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 1983.
- Nursalim, Mochamad. *Strategi & Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Pertama. 2013.
- Palmer, Stephen. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Pedak, Mustamir. *Dahsyatkan otak dengan shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2011.
- Permatasari Dinda Indah. "Pengembangan Buku Panduan Pelaksanaan Konseling Dengan Pendekatan Gestalt Bagi Guru BK SMA di Kota Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan

Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.

Pujosuwarno, Sayekti. *Berbagai Pendekatan dalam Konseling*. Yogyakarta: Menara Mas Offset. 1993.

Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. 2011.

Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.

Rahman, Imas Kania. "Teknik Permainan Gestalt (TPG) Untuk meningkatkan Adaptabilitas santri di Pondok Pesantren (Studi Eksperimen TPG di Pondok Pesantren Salafiyah Miftahul Huda Manonjaya Kabupaten Tasik Malaya dan Pondok Pesantren Amanah Muhammadiyah Sambongjaya Kota Tasikmalaya)". *Disertasi*. Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. 2011.

Jalaluddin Rakhmat. *Belajar cerdas belajar berbasiskan*. Bandung: MLC. 2005.

Ridha, Akram. *Manajemen Diri Pemuda*. Tunggul Sari: Media Insani Publishing. 2007.

Rosjidan. *Panduan Pengajar Pengantar Teori Konseling III*. Jakarta: Depdikbud. 1998.

Safaria, Triantoro. *Terapi & Konseling Gestalt*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.

Silalahi, Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama: Bandung. 2009.

Subini, Nini dkk. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka. 2012.

Sudrajad, Akhmad. *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual*. Yogyakarta: Paramitra. 2011.

Sutoyo, Anwar. *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*. Semarang: Widya Karya. 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & B*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2006.

- Sukardi. *Metodologi penelitian dan Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Sukardi, Dewa Ketut dkk. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Sunaryo Kartadinata. *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek: Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*. Bandung: Maestro. 2007.
- Suwarjo dan Eva Imania Eliasa. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing. 2011.
- Sriyanti, Lilik. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2013.
- S. Wahyuni, Ellianawati. "Pemanfaatan Model Self Regulated Learning sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri pada Mata Kuliah Optik". *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 2010.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Triton, P.B. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI. 2006.
- Wardati dan Mohammad Jauhar. *Implementasi Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2011.
- Widiyastuti, Hesy. "Program bimbingan belajar melalui strategi metakognitif dalam meningkatkan *self regulated learning* Siswa SMA Negeri 1 Nagreg". *Tesis*. Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. 2012.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Willis, Sofyan S. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung : Alfabeta, 2004.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi. 2004.
- Zumbrunn ,Sharon dkk. *Encouraging Self-Regulated Learning in the Classroom:A Review of the Literature*. Metropolitan Educational Research Consortium (MERC) Virginia Commonwealth University : Copyright. 2011.